

p-ISSN 2338-8811

e-ISSN 2548-8937

Vol. 9, No. 1, Juni 2021

Terakreditasi SINTA 5

D **JURNAL** **DESTINASI PARIWISATA**



P.S Pariwisata Program Sarjana
Fakultas Pariwisata Universitas Udayana

JURNAL **DESTINASI PARIWISATA**

DIPUBLIKASIKAN OLEH
PS. SARJANA DESTINASI PARIWISATA (DPW)
FAKULTAS PARIWISATA, UNIVERSITAS UDAYANA (UNUD)

Jurnal DESTINASI PARIWISATA merupakan jurnal yang terbit dua kali dalam setahun (bulan Juni dan bulan Desember) sebagai wadah karya ilmiah termasuk aspek perencanaan, penataan, pengelolaan dan dampak yang ditimbulkannya. Jurnal ini memuat tentang hasil penelitian, survei dan tulisan ilmiah populer kepariwisataan sebagai salah satu upaya memberikan sumbangan dari dunia akademis kepada sektor pariwisata. Redaksi menerima sumbangan tulisan para pakar, staf pengajar perguruan tinggi, praktisi maupun mahasiswa yang peka dan peduli terhadap eksistensi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Redaksi dapat menyingkat atau memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Editor in Chief:

I Gusti Agung Oka Mahagangga, S.Sos., M.Si.

Editor:

I Made Bayu Ariwangsa, S.S, M.Par, M.Rech.
Ida Bagus Suryawan, S.T., M.Si.
Natasha Erinda Putri Moniaga, S.S, M.Par, M.Rech.
I Gede Anom Sastrawan, S.Par. M.Par
Dian Pramita Sugiarti, S.S., M.Hum

Editorial Board:

Dr. Nararya Narottama, S.E., M.Par
Drs. I Putu Anom, M.Par
Dra. L.P. Kerti Pujani, M.Si
Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par
Made Sukana, SST.Par., M.Par., MBA.

Proof Reader:

I Made Adikampana, S.T, M.T
Drs. A.A. Ngurah Palguna, M. Si
Saptono Nugroho, S.Sos., M.Par.
I Gde Indra Bhaskara, SST.Par., M.Sc. Ph.D
Putri Kusuma Sanjiwani, S.H., M.H

Sekretariat:

A.A. Putu Suwandewi, SST.Par
Ni Nyoman Marhaeni, S.Sos

ALAMAT PENYUNTING DAN TATA USAHA

Program Studi Sarjana Destinasi Pariwisata Fakultas Pariwisata UNUD
Jl. DR. R. Goris No. 7 Denpasar Bali, Telp/fax: (0361)223798, email: jurdespar@unud.ac.id

PENGANTAR REDAKSI JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Pandemi Covid-19 tampak belum berlalu di muka bumi. Vaksin sudah diupayakan, penerapan protokol kesehatan dipertahankan, dan daya tarik wisata berupaya menerapkan sistem protokol sesuai dengan petunjuk dan update dari pemerintah. Segenap daya upaya dengan berbagai problematikanya dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang intinya melakukan pemulihan ekonomi masyarakat termasuk sektor pariwisata.

Dimulai dari awal tahun 2020 sampai saat ini dinamika pandemi Covid-19 pada sektor pariwisata khususnya masih bergulir. Tetapi semasih pintu-pintu masuk pariwisata belum sepenuhnya dibuka dan masih ada rasa keraguan maka Recovery pariwisata akibat pandemi masih sulit dilakukan. Pengalaman terdahulu mungkin dapat menjadi jawaban singkat bahwa pariwisata sangat rentan terhadap isu-isu yang peka seperti peperangan, bencana alam, kesehatan, hospitalitas, dan yang lainnya.

Pada edisi ini, Jurnal Destinasi Pariwisata menampilkan artikel-artikel ilmiah hasil penelitian para peneliti, dosen dan mahasiswa yang berupaya memberikan tetesan-tetesan segar di era pandemi. Pandemi akan berfluktuasi dan mungkin hukum alam tidak akan terbantahkan (ada proses yang harus dilalui). Tetapi bukan berarti insan-insan pariwisata berdiam diri, melainkan harus semakin aktif, peka, belajar dari pengalaman masa lalu untuk berkreasi, berinovasi dan berupaya melakukan kombinasi antara nilai-nilai masa lalu yang masih relevan untuk dilestarikan dengan keadaan saat ini (seperti menjaga harmonisasi alam) dalam discovery pariwisata futuristik yang menekankan digitalisasi, kemudahan, kebanggaan, dan kualitas.

Pada Volume 9 Nomor 1 Juni 2021, kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang sudah memberikan solusi-solusi ragam problematika pariwisata. Minat penulis dari seluruh Indonesia tampak semakin intens mempublikasikan temuan penelitian di jurnal Destinasi Pariwisata. Harapan kedepan bahwa sektor pariwisata akan segera bangkit dengan berupaya melakukan peningkatan pelayanan, kualitas dan perencanaan yang lebih baik dari sebelumnya. Satu keyakinan adalah tidak ada masyarakat dunia yang tidak membutuhkan relaxsasi seperti berwisata. Semasih ada keinginan manusia untuk berwisata maka sektor pariwisata akan tetap hidup dengan berbagai konsekwensinya.

Denpasar, Juni 2021
REDAKSI

PERSYARATAN NASKAH UNTUK JURNAL DESTINASI PARIWISATA

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya (*Jika ingin menggunakan skripsi, harap dibuat dan disesuaikan dalam format jurnal, dan jika diperlukan perubahan kata-kata maupun kalimat (paraphrase) sangat disarankan untuk mencegah autoplagiat*).
2. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (keywords) dengan ukuran font cambria 10 *Italic*.
3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berupa ketikan asli dan CD (Soft copy) dengan ukuran A4 ketikan spasi 1 font cambria 11 dengan jumlah maksimal 5-10 halaman (*2 columns*), kecuali abstrak, tabel dan kepustakaan.
4. Naskah ditulis dengan batas 2,54 cm dari tepi kiri dan tepi kanan, batas 1,9 cm bawah dan atas (*Moderate*).
5. Judul singkat, jelas dan informatif serta ditulis dengan huruf besar (Uppercase). Judul yang terlalu panjang harus dipecah menjadi judul utama dan anak judul.
6. Nama penulis tanpa gelar akademik, alamat e-mail dan asal instansi penulis ditulis lengkap.
7. Naskah hasil penelitian terdiri atau judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
8. Naskah kajian pustaka terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, masalah, pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
9. Tabel, grafik, histogram, sketsa dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas disertai dengan sumber (font menyesuaikan dan bisa dibuat menjadi 1 column).
10. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh : XXXXX (2010); XXXX *et al.* (2012).
11. Kepustakaan memakai "*harvard style*" (font cambria 9) disusun menurut abjad nama penulis tanpa nomer urut.
 - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, tempat terbit dan nama penerbit.
Ex: Picard, Michael. 1996. *Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
 - b. Karangan dalam buku: nama pokok dari inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor: judul buku, hal permulaan dan akhir karangan, tempat terbitan dan nama penerbit.
Ex: McKean, Philip Frick. 1978. "*Towards as Theoretical analysis of Tourism: Economic Dualism and Cultural Involvement in Bali*". Dalam Valena L. Smith (ed). *Host and Guests: The Antropology of Tourism*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
 - c. Untuk artikel dalam jurnal: nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.
Ex: Pitana, I Gde. 1998. "Global Procces and Struggle for Identity: A Note on Cultural Tourism in Bali, Indonesia" *Journal of Island Studies*, vol. I, no. 1, pp. 117-126.
 - d. Untuk Artikel dalam format elektronik : Nama pokok dan inisial, tahun, judul, waktu, alamat situs.
Ex: Hudson, P. (1998, September 16 - last update), "PM, Costello liars: former bank chief", (*The Age*), Available: <http://www.theage.com.au/daily/980916/news/news2.html> (Accessed: 1998, September 16).
12. Dalam tata nama (nomenklatur) dan tata istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang ilmu.
13. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis di bagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap: nama, gelar dan penerima ucapan.

DESTINASI PARIWISATA

DAFTAR ISI Volume 9, no 1, Juni 2021

- Studi Evaluasi Formatif Pengelolaan Ekowisata
'Burung Indonesia' di Mbeliling, Flores** _____ (1 - 13)
Agung Yoga Asmoro, Thamrin Biwana Bachri, dan Firdaus Yusrizal
- Strategi Pemasaran Sulaman Karawo
Di Destinasi Pariwisata Gorontalo** _____ (14 - 22)
Srilian Laxmiwaty Dai dan Irma Charisma Hatibie
- Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Pariwisata
Di Kawasan Pariwisata Prioritas Pembangunan Pemerintah
Provinsi NTT Tahun 2019** _____ (23 - 32)
Yuan Valentino Elim dan Deni Alfian Mba
- Pembuatan *website* sebagai Pengenalan Wisata Budaya
di Desa Giring** _____ (33 - 40)
S. Widanarto Prijowuntatoa,1, Apri Damai Sagita Krissandib,2, Robertus Adi Nugroho
- Evaluasi Pengelolaan Obyek Wisata Air Panas Mamuya
Kabupaten Halmahera Utara** _____ (41 - 50)
Filus Raraga dan Hersen F. Korengkeng
- Destinasi Taman Wisata Alam Gunung Tampomas:
Studi Literatur Pengembangan *Branding* Ekowisata** _____ (51 - 58)
Willia Yusup Hardy, Yanti Setianti, dan Susanne Dida
- Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan
Desa Wisata Tista** _____ (59 - 64)
Putu Ade Wijana dan Luh Sri Damayanti
- Pariwisata Dan Kerentanan Konflik: Kasus Pada Daya Tarik
Wisata Pantai Kaluku Kabupaten Donggala** _____ (65 - 71)
Andi Mascunra Amir dan Zaiful
- Model Kolaboratif Pengusaha Pariwisata dan Pengungsi
dalam Konteks Bencana Erupsi Gunung Agung
di Desa Wisata Kerta, Kabupaten Gianyar, Bali** _____ (72 - 85)
Saptono Nugroho, I Nyoman Sukma Arida, dan I Nyoman Jamin Ariana
- Kapasitas Sababay *Winery Tour* Sebagai Daya Tarik
Wisata Buatan Unggul Di Desa Medahan, Gianyar, Bali** _____ (86 - 95)
Agatha Treacynthia dan Putri Kusuma Sanjiwani
- Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang
Wisatawan Di Pantai Pandawa, Bali** _____ (96 - 104)
Arrahma Sulistyafani dan I Gede Anom Sastrawan

- Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Koja Doi Di Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka** _____ (105 - 115)
Asri Kristiansi Laga Hae dan Saptono Nugroho
- Studi Perkembangan Pariwisata di Pantai Melasti Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung** _____ (116 - 122)
Bellawasti Inna Ringu Langu dan I Nyoman Sunarta
- Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Dalam Pengelolaan Gua Batu Cermin** _____ (123 - 127)
Filomena Harsiana, I Nyoman Sukma Arida, dan Saptono Nugroho
- Problematika Kewilayahan dalam Pengembangan Desa Wisata Kerta** _____ (128 - 136)
Niken dan I Nyoman Sukma Arida
- Implementasi Wisata Edukasi Di Agrowisata Doesoen Kakao, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi** _____ (137- 141)
Wahyu Prana Yoga, Dian Pramita Sugiarti, dan I Made Bayu Ariwangsa
- Air Terjun Lider Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Sumber Arum, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur** _____ (142 - 147)
Wilda Rifqi Maburur dan I Made Adikampana
- Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Mengesta, Kabupaten Tabanan, Bali** _____ (148 - 151)
Sayu Putri Newanjani Chelseaa dan Ida Ayu Suryasih
- Implikasi Pengembangan Kampung Wisata Jodipan Terhadap Aspek Lingkungan Di Kota Malang, Jawa Timur** _____ (152 - 157)
Lidyenne Chrischa Maya Vikitha Putri Liey dan I Putu Anom
- Motivasi Pengunjung Melakukan *Leisure and Recreation* Di Daya Tarik Wisata Malioboro, Yogyakarta** _____ (158 - 164)
Ni Komang Otami Astuti Widiandari dan Saptono Nugroho
- Pengaruh Instagram Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Milenial Di Pantai Pandawa, Bali** _____ (165 - 170)
Desak Putu Rai Sattvika Putri dan Dian Pramita Sugiarti
- Bauran Pemasaran Tirta Taman Mumbul Sebagai Wisata Spiritual Di Desa Sangeh, Kabupaten Badung** _____ (171 -178)
Anak Agung Intenia Amanda dan Made Sukana
- Keterlibatan *Voluntourist* dalam Pelaksanaan Konservasi Terumbu Karang di Pantai Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem** _____ (179 - 186)
Ni Putu Ayu Widyantaria dan Made Sukana
- Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Kualitas Pelayanan Di Pantai Karang Sewu, Kawasan Taman Nasional Bali Barat, Kabupaten Jembrana, Bali** _____ (187 - 194)
Ida Ayu Ketut Utari dan I Nyoman Sukma Arida

- Eksistensi Pasar Tradisional Beringharjo terhadap
Perkembangan Pariwisata Yogyakarta** _____ (195 - 203)
Ignatius Jovadondi Pramadana Noble dan I Gede Anom Sastrawan
- Karakteristik Dan Perilaku Wisatawan Asing
Di Era Digital Yang Menggunakan Instagram
Sebagai Travel Guide Di Kawasan Canggu, Bali** _____ (204 - 210)
Putu Dia Cahya Ratiha, I Gusti Agung OkaMahagangga, dan I Made Bayu Ariwangsa
- Peran Operator Wisata Bahari dan Wisatawan
Terhadap Pelestarian Terumbu Karang di Pulau Menjangan
Kawasan Taman Nasional Bali Barat** _____ (211 - 217)
Ida Ayu Tri Wahyuni dan I Made Adikampana
- Respon Desa Adat Terhadap Perkembangan Pariwisata
di Desa Adat Manuaba, Desa Kenderan, Kabupaten Gianyar** _____ (218 - 224)
Ni Wayan Ratni dan I Nyoman Sukma Arida
- Identifikasi Dampak Perkembangan Pariwisata
terhadap Lingkungan di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara,
Kabupaten Badung** _____ (225 - 233)
Dwi Ajeng Wahyundari dan I Nyoman Sunarta
- Faktor Penyebab Komodifikasi Tari Barong
Sebagai Atraksi Wisata Di Desa Batubulan** _____ (234 - 240)
Erfa Arya Putra dan I Gusti Agung Oka Mahagangga